

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai karakteristik orang tua dengan upaya mencegah kenakalan remaja di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Indikator melindungi anak rata-rata 15,7. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melindungi anak sebanyak 44,9%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya melindungi anak. Karakteristik orang tua diharapkan mampu melindungi anaknya yang tergolong remaja agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja masa kini di lingkungan masyarakat.
2. Indikator permisivitas orang tua rata-rata 14,7. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya permisivitas sebanyak 42%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua yang turut berupaya dalam hal permisivitas terhadap anaknya yang tergolong remaja. Karakteristik orang tua diharapkan mampu menyadari anaknya yang tergolong remaja dalam hal permisivitas agar tidak terjerumus ke dalam kenakalan remaja masa kini yang terdapat di lingkungan masyarakat sekitarnya.
3. Indikator memanjakan anak rata-rata 16. Hal ini berarti karakteristik orang tua dalam upaya memanjakan anak sebanyak 45,71%. Hal ini menunjukkan

bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya dalam memanjakan anak. Karakteristik orang tua diharapkan mampu memanjakan anak ke arah yang positif dan tidak berlebihan, agar tidak menyimpang dari apa yang diharapkan orang tuanya serta menjaga hubungan yang harmonis terhadap keluarga dan anak.

4. Indikator penolakan terhadap tuntutan anak rata-rata 16,5. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya penolakan terhadap tuntutan anak sebanyak 47,14%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya melakukan penolakan terhadap anak remajanya dalam hal mengambil keputusan sendiri dan keinginan hati anaknya untuk melakukan suatu aktivitas yang ada di lingkungan masyarakat maupun sekolah.
5. Indikator penerimaan orang tua rata-rata 16,5. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melakukan penerimaan sebanyak 47,14%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya melakukan penerimaan terhadap anak remajanya dalam hal memberikan perhatian besar dan kasih sayang pada anak. Karakteristik orang tua yang menerima keberadaan anak remajanya akan lebih memperhatikan perkembangan kemampuan, dan memperhatikan minatnya.
6. Indikator dominasi orang tua rata-rata 16,5. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya dominasi sebanyak 47,14%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya dalam melakukan dominasi terhadap anak remajanya. Karakteristik orang tua

yang mendominasi anak terlalu sering akan dapat mengembangkan rasa rendah diri, bersikap jujur, sopan, dan sangat berhati-hati dalam hal berbicara serta perasaan menjadi korban keinginan orang tua yang tidak mampu untuk dicapainya.

7. Indikator tunduk pada anak rata-rata 13,5. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya tunduk pada anak sebanyak 38,57%. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya karakteristik orang tua yang turut berupaya tunduk pada anak. Orang tua yang memiliki sifat tunduk pada anak biasanya membiarkan anak mendominasi mereka, dimana anak secara tidak langsung akan menunjukkan sedikit tenggang rasa, penghargaan atau loyalitas mereka terhadap orang tua, lingkungan keluarga maupun masyarakat sekitarnya serta mampu bersosialisasi dengan baik.
8. Indikator favoritisme orang tua rata-rata 15. Hal ini berarti karakteristik orang tua dengan upaya melakukan favoritisme sebanyak 42,86%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya dalam melakukan favoritisme. Karakteristik orang tua yang berupaya melakukan favoritisme ini biasanya akan membuat mereka lebih menuntut dan mencintai anak yang difavoritkannya daripada anak yang lain dalam keluarga tersebut.
9. Indikator ambisi orang tua rata-rata 15,5. Hal ini berarti karakteristik orang tua dalam upaya ambisi sebanyak 44,3%. Hal ini menunjukkan bahwa belum sepenuhnya karakteristik orang tua turut berupaya dalam melakukan ambisi. Karakteristik orang tua yang memiliki ambisi terhadap anak/remajanya sering sekali sangat tinggi sehingga tidak realistis yang

menyebabkan anak cenderung terlihat bersikap bermusuhan, tidak bertanggung jawab dan berprestasi dibawah kemampuannya.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kepada para orang tua khususnya di Kelurahan Paya Pasir Kecamatan Medan Marelan Kota Medan diharapkan untuk berpartisipasi dan berupaya dalam mencegah kenakalan remaja yang saat ini semakin meluas. Peneliti juga berharap agar orang tua lebih memperhatikan dan mengontrol anak/remajanya dalam bergaul di lingkungan sekolah atau di lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Kepada kepala desa agar semakin memperhatikan para remaja di lingkungannya terkhusus dalam bergaul agar terhindar dari kenakalan remaja saat ini serta pihak pemerintah juga disarankan agar memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkhusus remaja mengenai bagaimana upaya mencegah kenakalan remaja, cara menanggulangnya serta tindakan apa saja yang harus dilakukan orang tua dalam menghadapi permasalahan yang dialami anak/remajanya terkhusus di lingkungan keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang sama agar diperoleh hasil yang lebih menyeluruh sehingga memberikan kontribusi yang besar terutama terhadap karakteristik orang tua dengan upaya mencegah kenakalan remaja di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.